

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE MONTH THEN ENDED***

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE MONTH THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ P a g e s	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	7-97	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Shopping Arcade Lt.2. Jl. Arteri Supeno No.34, Permata Hijau, Jakarta, 12210

Phone. + 62.21 5366 4882 Fax. +62.21 5367 1616 e-Mail: pgp@gapuraprima.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THREE MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rudy Margono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/012, Palmerah, Jakarta
Barat - Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. Name : Rudy Margono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
2. Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/012, Palmerah – Jakarta
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Rudy Margono
Direktur Utama/President Director

- b. PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Arvin F. Iskandar
Direktur/Director

Jakarta, 29 April 2019/ April 29, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	45.048.079.315	2d,2s,4,36	66.128.059.405	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 21.894.793.005 pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018	163.824.257.180	2d,5 20,30,35,36	166.113.931.917	Third parties - net of allowance for impairment value of Rp 21,894,793,005 as of March 31, 2019, and December 31, 2018
Pihak berelasi	7.201.324.772		7.743.530.855	Related parties
Piutang lain-lain	12.572.850.619	2d, 6, 36	15.084.871.806	Other receivables
Persediaan	1.109.167.553.858	2g,2l,7,20	1.069.193.031.876	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.993.381.276		5.435.042.393	Prepaid Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	16.107.965.718	8,18d	16.423.022.921	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.363.915.412.738		1.346.121.491.173	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	19.366.455.969	2f,9a,36	30.372.843.994	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	2f,2h,9b,36	4.150.000.000	Investment in share - related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.770.184.855 pada tanggal 31 Maret 2019, dan Rp 44.639.300.313 pada tanggal 31 Desember 2018	41.792.837.942	2i,2k,11,30	42.494.242.460	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp45,770,184,855 as of March 31, 2019, and Rp 44,639,300,313 as of December 31, 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.563.218.149 pada tanggal 31 Maret 2019, and Rp81.218.933.791 pada tanggal 31 Desember 2018	105.812.672.109	2j,12,20,30	107.607.867.802	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp85,563,218,149 as of March 31, 2019, and Rp81,218,933,791 as of December 31, 2018
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.348.137.178	2d,2p,13,36	4.198.289.881	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1.619.220.182		1.508.855.108	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	177.089.323.380		190.332.099.245	Total Noncurrents Assets
JUMLAH ASET	1.541.004.736.118		1.536.453.590.418	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	2d, 20, 36	4.500.000.000	Short term bank loan
Utang usaha	28.521.559.907	2d,14,36	30.274.021.471	Trade payables
Utang lain-lain	42.752.204.167	2d,15,36	51.251.923.597	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.696.955.238	2d,16,36	6.195.618.778	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	58.698.477.241	17	48.145.129.892	Advance from customers
Utang pajak	16.149.127.516	2q,18b	13.890.687.058	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	4.390.299.374	19	4.733.252.449	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
		7,9c,12		
Utang bank	79.733.685.655	20, 36	76.540.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	420.751.557	2d,11,21,36	517.069.835	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	241.863.060.655		236.047.703.080	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek		2d,7, 9c		Long-term loans - net off current maturities
Utang bank	163.294.953.390	12,20,36	171.151.642.423	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	197.525.158	2d,11,21,36	204.553.813	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17.566.289.347	2m,22,30	17.845.589.347	Liabilities for employee benefits
Utang pihak berelasi	29.866.290.963	2d,2f,9e,36	29.190.539.935	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	210.925.058.858		218.392.325.518	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	452.788.119.513		454.440.028.598	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 and 1 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Atributable to Owners of The Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital 4,276,655,336 shares
Modal treasuri	(603.515.131)	2v,24	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	2o,2w,26	69.605.604.481	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23.700.422.490		23.700.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	475.593.511.322		472.401.839.609	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	995.961.556.762		992.769.885.049	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	92.255.059.843	2b,27	89.243.676.771	NONCONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	1.088.216.616.605		1.082.013.561.820	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.541.004.736.118		1.536.453.590.418	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Period Ended March 31, 2019
and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
PENJUALAN BERSIH	76.682.528.248	2n, 9d, 28	80.431.388.101	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	34.044.779.168	2n, 28	39.572.886.113	COST OF SALES
LABA KOTOR	42.637.749.080	28	40.858.501.988	GROSS PROFIT
Beban penjualan	6.985.020.467	2n, 29	5.691.116.422	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.362.702.741	2n, 5, 11, 12 18c, 22, 30	24.730.717.010	General and administration expenses
LABA USAHA	12.290.025.872		10.436.668.556	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	825.457.337		810.818.422	Interest income
Beban bunga	(7.022.400.884)		(8.441.576.257)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	231.846.960		792.918.781	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.324.929.285		3.598.829.502	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(121.874.500)	2q, 18c	(73.514.000)	Current
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.203.054.785		3.525.315.502	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya : Pengukuran kembali imbangan kerja	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period : Remeasurement of employee benefits
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	6.203.054.785		3.525.315.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	3.191.671.713		2.989.357.549	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.011.383.072	2b	535.957.953	Noncontrolling interest
JUMLAH	6.203.054.785		3.525.315.502	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	3.191.671.713		2.989.357.549	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.011.383.072	2b	535.957.953	Noncontrolling interest
JUMLAH	6.203.054.785		3.525.315.502	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,75	2t, 31	0,70	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended March 31, 2019 And
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Modal Treasury/ Treasury Stocks	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo,									Balance
01 Januari 2018	427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	22.953.422.490	438.124.297.658	957.745.343.098	75.566.329.099	1.033.311.672.197	January 1, 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(4.276.655.336)	(4.276.655.336)	-	(4.276.655.336)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	747.000.000	(747.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	39.301.197.287	39.301.197.287	13.677.347.672	52.978.544.959	Total comprehensive income for the current year
Saldo,									Balance
31 Desember 2018	427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	23.700.422.490	472.401.839.609	992.769.885.049	89.243.676.771	1.082.013.561.820	December 31, 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.191.671.713	3.191.671.713	3.011.383.072	6.203.054.785	Total comprehensive income for the current year
Saldo,									Balance
31 Maret 2019	427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	23.700.422.490	475.593.511.322	995.961.556.762	92.255.059.843	1.088.216.616.605	March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Month Period Ended March 31, 2019
and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	81.981.272.488	94.842.294.739	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash payment to :
Pemasok	(77.635.531.870)	(61.621.877.819)	Suppliers
Karyawan	(9.196.575.570)	(10.522.840.751)	Employees
Beban bunga	(6.775.005.051)	(8.441.576.257)	Interest expenses
Pajak penghasilan	1.294.344.344	333.976.956	Income taxes
Pendapatan bunga	825.457.337	810.818.422	Interest income
Kegiatan operasional lainnya	(17.511.162.018)	(18.798.836.705)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(27.017.200.340)	(3.398.041.415)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(429.479.824)	-	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(549.088.665)	-	Acquisition of investment properties
Penjualan aktiva tetap	-	40.772.728	Sales of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(978.568.489)	40.772.728	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13.000.000.000	25.000.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(17.663.003.380)	(26.893.184.943)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(103.346.933)	(70.149.289)	Payment of financing payables
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	675.751.027	(971.484.979)	Proceed from (payment) due to related parties
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	11.006.388.025	-	Increase (decrease) in due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.915.788.739	(2.934.819.211)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(21.079.980.090)	(6.292.087.898)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	66.128.059.405	54.153.060.411	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	45.048.079.315	47.860.972.513	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufra Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufra Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2018 and 2017, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor and Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas Induk langsung adalah PT Citraabadi Kotapersada, yang didirikan di Jakarta, sedangkan Entitas Induk Utama adalah PT Abadimukti Gunalestari, yang juga didirikan di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Gunarso Susanto Margono.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's immediate parent company is PT Citraabadi Kotapersada, established in Jakarta, while the ultimate parent company is PT Abadimukti Gunalestari, also established in Jakarta, which majority is owned by Gunarso Susanto Margono.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sejumlah 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili / Domicilie	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercially Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		(dalam jutaan rupiah) Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions rupiah)	
		31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	Tiga Bulan/ Three Month 2019	Tiga Bulan/ Three Month 2018	
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk / Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen / Shopping centre, office and apartments development	99,75%	99,75%	381.662	352.936	30.919	19.953
PT Dinamika Karya Utama (DKU)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel dan apartemen / Shopping centre, hotel and apartments development	99,62%	99,62%	313.584	319.465	11.234	7.493
PT Bella Indah Gapura (BIG)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen / Office and apartments development	64,00%	64,00%	86.585	90.338	7.414	2.801
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	Belum beroperasi / Not yet operating	Pembangunan apartemen / Apartments development	90,00%	90,00%	93.150	78.045	-	-
PT Ciawi Megah Indah (CMI)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel / Condotel development	90,00%	90,00%	185.260	152.680	25.229	14.077
PT Graha Azzura (GA)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen / Apartments development	50%	50,00%	194.642	148.621	64.216	28.671
PT Gapura Pakuan Properti (GPP)	Pakuan	Belum beroperasi / Not yet operating	Pembangunan apartemen / Apartments development	70,00%	70,00%	89.374	89.281	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN / Indirectly ownership through SDN									
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	Belum Beroperasi/Not yet operating	Pembangunan apartemen / Apartments development	10,00%	10,00%	93.150	78.045	-	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group is as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, masih terdapat 88 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 masih terdapat 27 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 88 units are still available for sale and rent as of March 31, 2019 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 27 units are still available for sale and rent as of March 31, 2019.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, masih terdapat 130 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, masih terdapat 200 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 sebanyak 352 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, proyek Bellevue Place telah mencapai *progress* 77%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 130 units are still available for sale and rent as of March 31, 2019, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 200 units are still available for sale and rent as of March 31, 2019, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 352 units are still available for sale and rent as of March 31, 2019.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of March 31, 2019, Bellevue Project has reached 77% progress.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai progress 95,86%.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and 1 function hall. As of March 31, 2019, Bhuvana Resort project has reached 95.86% progress.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of March 31, 2019 MBK has not yet started its commercial operations.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GPP (lanjutan)

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, masih terdapat 8 unit apartemen yang tersedia untuk dijual.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Wibowo
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arvin Fibrianto Iskandar
Rudy Kurniawan
Ahmad Taufik Zaenal

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GPP (continued)

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of March 31, 2019 GPP has not yet started its commercial operations.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of *mixed-used building* integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of March 31, 2019, there are still 8 units of apartments available for sale.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang pemasaran dan operasional dipimpin oleh Rudy Kurniawan dan Ahmad Taufik Zaenal, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang sumber daya manusia serta keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Arvin Fibrianto Iskandar.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M
Gouw Lydia Widjaja

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai masing-masing 227 dan 214 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 29 April 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Directors's scope of authority includes marketing and operational led by Rudy Kurniawan and Ahmad Taufik Zaenal, and Finance Director's scope of authority includes human resources and finance and accounting led by Arvin Fibrianto Iskandar.

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group have 227 and 214 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's management on April 29, 2019.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives". The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 38 to the financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash equivalents classified as loans and receivables.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized
cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. For financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. For financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2I), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai konstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2I), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, whichever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Investasi

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Investment in Associate

The Group's investment in Associate initially recognized at cost and subsequently recorded using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. In equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the Subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Furniture and fixtures
Vehicles

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 13 (2017), "Properti Investasi". Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan. Penerapan dari amandemen PSAK 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis apartemen, bangunan *sport club* dan *shopping arcade* selama masing-masing 20 tahun.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 13 (2017), "Investment Property". The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage. The adoption of the amendments of PSAK 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of apartment, the sport club and shopping arcade building for 20 years, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan apartemen dan rumah

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of apartments and residences

Revenue from real estate is fully recognized (*full accrual method*) if all the following conditions are met:

1. The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled:
 - a. the signing process of selling agreement is already done;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan apartemen dan rumah (lanjutan)

- d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of apartments and residences (continued)

- d. the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:
 - a. the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;
 - b. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
 - c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and is recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented in additional paid-in capital account.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut: Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan. Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	14.244	14.481
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.507	10.603

q. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows: These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. Such amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets. The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak penghasilan final diakui dalam "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. Final income tax recognized in "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subjected to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the assets or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Modal Treasuri

Modal treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Modal Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

x. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities (continued)**

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

x. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs PP10–PP16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. 2017 Annual Improvements (continued)

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkap dalam Catatan 2d dan 36.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by Group. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further detail are disclosed in Notes 2d and 36.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties for 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 11 and 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Kas	
Rupiah	342.450.968
Dolar Amerika Serikat	39.077.345
Dolar Singapura	9.715.803
Subjumlah	<u>391.244.116</u>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits and Pension

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Cash	
Rupiah	272.294.537
United States Dollar	39.077.345
Singapore Dollar	9.715.803
Subtotal	<u>321.087.685</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret 2019 / March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.101.670.600	10.172.920.593	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.123.678.663	14.775.045.752	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	442.592.868	444.218.112	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)Tbk	1.120.345.198	1.122.123.222	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.767.376.281	3.613.337.238	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.370.366.771	624.284.719	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	459.240.531	425.377.522	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna		115.543.571	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Permata Tbk	34.060.251	34.297.545	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.291.795.246	14.779.504.810	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	21.061.788	21.195.537	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	242.446.537	54.912.609	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bumiputera Tbk	88.552.285	88.470.714	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.911.125	5.071.755	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.388.182	29.854.578	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.775.696	5.073.550	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Tbk	12.758.920	12.950.564	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	265.858.758	14.600.752	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.064.670	5.298.283	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	7.240.535	-	PT. Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Sinarmas Tbk	1.495.685	1.735.685	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	<u>28.395.680.590</u>	<u>46.345.817.111</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.154.609	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Victoria Internasional Tbk	500.000.000	500.000.000	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	6.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	3.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Tbk	-	4.311.154.609	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	700.000.000	700.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk			PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>16.261.154.609</u>	<u>19.461.154.609</u>	Subtotal
Jumlah	<u>45.048.079.315</u>	<u>66.128.059.405</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 4,25%-8,5% untuk 31 Maret 2019 dan tahun 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 4.25%-8.5% in March 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Pihak ketiga	
Rumah dan kapling	50.670.000.131
Apartemen dan kantor	97.071.031.341
Pusat perbelanjaan	33.428.986.480
Apartemen service	4.549.032.233
Jumlah	185.719.050.185
Penyisihan penurunan nilai	(21.894.793.005)
Jumlah pihak ketiga - bersih	163.824.257.180
Pihak berelasi	
Apartemen dan kantor	7.201.324.772

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Saldo awal	21.894.793.005
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	21.894.793.005

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Belum Jatuh Tempo	73.734.630.990
Sampai dengan 90 hari	39.901.882.555
91 - 360 hari	74.355.925.279
Lebih dari 360 hari	4.927.936.133
Jumlah	192.920.374.957
Penyisihan penurunan nilai	(21.894.793.005)
Jumlah piutang usaha - bersih	171.025.581.952

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir Maret 2019 dan akhir tahun 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Third parties
Residences and plot
Apartments and offices
Shopping centers
Apartments service
Total
Allowance for impairment value
Net Total third parties - net

Related parties
Apartments and offices

The changes in the allowance for impairment in value are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Beginning balance
Allowance for current year
Write-off
Ending balance

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Not Due
Up to 90 days
91 - 360 days
More than 360 days
Total
Allowance for impairment value
Total trade receivables - net

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Group's trade receivables are receivables that denominated in Rupiah.

Based on the review of the condition of the trade receivables at end March 2019 and year end of 2018, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Pengelola Gedung Kebagusan City	1.997.582.745
PT Sinergi Kelola Utama	2.758.357.357
Karyawan	976.201.731
Lain-lain	6.840.708.786
Jumlah	12.572.850.619

Piutang dari pengelola gedung Kebagusan City merupakan piutang untuk keperluan operasional Apartemen Kebagusan City yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management* GP Plaza.

Piutang dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Bangunan jadi	
Pusat perbelanjaan	147.589.654.356
Apartemen dan kantor	117.350.280.886
Apartemen service	88.797.708.225
Rumah	23.347.372.738
Jumlah bangunan jadi	377.085.016.205
Bangunan dalam konstruksi	
Apartemen dan kantor	255.564.413.942
Rumah	23.158.769.220
Jumlah bangunan dalam konstruksi	278.723.183.162
Tanah dalam pengembangan	
Apartemen dan kantor	213.750.111.902
Rumah	237.478.617.462
Jumlah tanah dalam pengembangan	451.228.729.364
Persediaan perlengkapan hotel	2.130.625.127
Jumlah	1.109.167.553.858

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. OTHER RECEIVABLES

This account is receivables from:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
4.841.483.000		<i>Kebagusan City building management</i>
3.308.357.357		<i>PT Sinergi Kelola Utama</i>
1.098.320.831		<i>Employees</i>
5.836.710.618		<i>Others</i>
15.084.871.806		Total

Receivable from Kebagusan City building management represents receivable for operational needs of Kebagusan City Building Management operational.

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represents receivable for operational needs of GP Plaza Building Management operational.

Receivable from employees are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
148.723.474.193		<i>Finished goods</i>
118.042.303.173		<i>Shopping centers</i>
87.297.708.225		<i>Apartment and offices</i>
24.195.820.144		<i>Apartment service</i>
		<i>Residences</i>
378.259.305.735		Total finished goods
242.954.402.288		<i>Building under construction</i>
18.685.496.689		<i>Apartment and offices</i>
		<i>Residences</i>
261.639.898.977		Total building under construction
213.330.111.902		<i>Land under development</i>
213.820.030.400		<i>Apartment and offices</i>
		<i>Residences</i>
427.150.142.302		Total land under development
2.143.684.862		<i>Hotel equipment supplies</i>
1.069.193.031.876		Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Pusat perbelanjaan		
Serpong Town Square	101.177.102.394	101.010.401.556
Bellezza Shopping Arcade	46.412.551.962	47.713.072.637
Apartemen dan kantor		
Serpong Town Square	106.971.418.852	106.952.406.413
Kebagusan City	5.622.584.399	6.333.619.125
GP Plaza	4.756.277.635	4.756.277.635
Apartemen service		
Albergo	88.797.708.225	87.297.708.225
Rumah		
Bukit Cimanggu City	16.363.411.740	17.737.878.805
Metro Cilegon	6.983.960.998	6.457.941.339
Jumlah	377.085.016.205	378.259.305.735

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	138.373.964.798	131.012.948.993
Bhuvana Resort	117.190.449.144	111.941.453.295
Rumah		
Bukit Cimanggu City	14.605.105.846	12.293.853.348
Metro Cilegon	8.553.663.374	6.391.643.341
Jumlah	278.723.183.162	261.639.898.977

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, bangunan dalam konstruksi proyek Bhuvana Resort dan Bellevue Place sudah mencapai *progress* masing-masing sebesar 95,86% dan 77%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu City dan Metro Cilegon sudah mencapai *progress* sebesar 65%- 95%.

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Rumah		
Bukit Cimanggu City	177.224.354.208	157.055.644.456
Metro Cilegon	60.254.263.254	56.764.385.944
Apartemen dan kantor		
Grand Park Pakuan	88.084.416.854	87.664.416.854
West Town	75.258.666.468	75.258.666.468
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260
Jumlah	451.228.729.364	427.150.142.302

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (continued)

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Shopping centers		
Serpong Town Square	101.010.401.556	101.010.401.556
Bellezza Shopping Arcade	47.713.072.637	47.713.072.637
Apartments and offices		
Serpong Town Square	106.952.406.413	106.952.406.413
Kebagusan City	6.333.619.125	6.333.619.125
GP Plaza	4.756.277.635	4.756.277.635
Apartments service		
Albergo	87.297.708.225	87.297.708.225
Residences		
Bukit Cimanggu City	17.737.878.805	17.737.878.805
Metro Cilegon	6.457.941.339	6.457.941.339
Total	378.259.305.735	378.259.305.735

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Apartment and Office		
Bellevue Place	131.012.948.993	131.012.948.993
Bhuvana Resort	111.941.453.295	111.941.453.295
Residences		
Bukit Cimanggu City	12.293.853.348	12.293.853.348
Metro Cilegon	6.391.643.341	6.391.643.341
Total	261.639.898.977	261.639.898.977

As of March 31, 2019, the progress of Bhuvana Resort and Bellevue Place have reached progress of 95,86% and 77%, respectively. While, the Bukit Cimanggu City and Metro Cilegon have reached progress of 65-95%.

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Residences		
Bukit Cimanggu City	157.055.644.456	157.055.644.456
Metro Cilegon	56.764.385.944	56.764.385.944
Apartments and offices		
Grand Park Pakuan	87.664.416.854	87.664.416.854
West Town	75.258.666.468	75.258.666.468
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260
Total	427.150.142.302	427.150.142.302

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	148.723.474.193	166.700.838	1.300.520.675	147.589.654.356	Shopping centers
Apartemen dan kantor	118.042.303.173	19.012.439	711.034.726	117.350.280.886	Apartments and offices
Apartemen service	87.297.708.225	1.500.000.000	-	88.797.708.225	Apartments service
Rumah	24.195.820.144	9.543.852.594	10.392.300.000	23.347.372.738	Residences
Jumlah	378.259.305.735	11.229.565.871	12.403.855.401	377.085.016.205	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	102.997.740.439	47.248.727.065	1.522.993.311	148.723.474.193	Shopping centers
Apartemen dan kantor	122.903.859.755	1.183.136.916	6.044.693.498	118.042.303.173	Apartments and offices
Apartemen service	93.943.927.742	-	6.646.219.517	87.297.708.225	Apartments service
Rumah	20.502.519.853	68.070.254.199	64.376.953.908	24.195.820.144	Residences
Jumlah	340.348.047.789	116.502.118.180	78.590.860.234	378.259.305.735	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	242.954.402.288	25.702.268.017	13.092.256.363	255.564.413.942	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	18.685.496.689	13.669.000.031	9.195.727.500	23.158.769.220	<i>Residences</i>
Jumlah	261.639.898.977	39.371.268.048	22.287.983.863	278.723.183.162	<i>Total</i>
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	216.394.971.107	94.575.801.504	68.016.370.323	242.954.402.288	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	25.786.749.638	60.969.001.250	68.070.254.199	18.685.496.689	<i>Residences</i>
Jumlah	242.181.720.745	155.544.802.754	136.086.624.522	261.639.898.977	<i>Total</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Rumah	213.820.030.400	32.313.063.392	8.654.476.330	237.478.617.462	Residences
Apartemen dan kantor	213.330.111.902	420.000.000	-	213.750.111.902	Apartments and offices
Jumlah	427.150.142.302	32.733.063.392	8.654.476.330	451.228.729.364	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Rumah	202.809.038.097	72.030.084.914	61.019.092.611	213.820.030.400	Residences
Apartemen dan kantor	210.641.323.459	2.688.788.443	-	213.330.111.902	Apartments and offices
Jumlah	413.450.361.556	74.718.873.357	61.019.092.611	427.150.142.302	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan Grup tidak diasuransikan.

21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh CMI dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 20).

8 unit apartemen yang terletak di "GP Plaza" dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh BIG dari PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 20).

Seluruh persediaan GA yang terletak di "Bellevue Place" dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh GA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Penambahan persediaan pada tahun 2018 termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp28.741.449.908 (Catatan 12), serta termasuk reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp18.507.277.107 (Catatan 11).

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup untuk tahun 2018 dilaksanakan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan kecuali proyek Serpong Town Square dan The Bellezza, dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the land under development are as follows:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's inventories are not insured.

21 units of apartment located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land used as collateral for long term bank loan that obtain by CMI from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Note 20).

8 units of apartment located in "GP Plaza" used as collateral for short term bank loan that obtained by BIG from PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 20).

All inventories GA located in "Bellevue Place" used as collateral for long term bank loan that obtained by GA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Addition of inventories in 2018 includes reclassification from investment properties amounting to Rp28,741,449,908 (Note 12), and include reclassification from fixed assets amounting to Rp18,507,277,107 (Note 11).

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) for 2018 performed by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan, except for Serpong Town Square and The Bellezza project, which the valuation is performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu City	1.093.903.000.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Serpong Town Square	651.814.200.000	26 Februari 2019/ February 26, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	347.512.200.000	11 Maret 2019/ March 11, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	333.386.000.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	239.609.300.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	130.851.000.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	101.230.000.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
West Town	77.438.800.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	37.869.200.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	15.759.140.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	15.723.300.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Jumlah/Total	3.045.096.140.000		

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

			Advances
Uang muka			Employees
Karyawan	8.063.711.311	12.705.826.088	Employees
Pembelian tanah	1.134.412.817	1.134.412.817	Purchase of land
Kontraktor	125.000.000	25.000.000	Contractors
Lain-lain	4.134.843.500		Others
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	200.363.443	169.073.851	Insurance
Lain-lain	2.449.634.647	2.388.710.165	Others
Jumlah	16.107.965.718	16.423.022.921	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Aset Konsolidasian (%)/ Percentage To Consolidated Assets (%)	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Dinamika Karya Sejahtera	10.156.889.175	11.844.505.957	0,66%	0,77%
PT Abadimukti Gunalestari	1.100.000.000	11.100.000.000	0,07%	0,72%
PT Tri Azura Jayapro	4.000.000.000	4.000.000.000	0,26%	0,26%
PT Mitra Kelola Mandiri	2.070.808.011	2.070.808.010	0,13%	0,13%
PT. Berkat Inti Gemilang	1.000.000.000	1.000.000.000	0,06%	0,07%
Arvin F Iskandar	670.000.000	-	0,04%	0,00%
PT Gapura Intiutama	357.530.027	357.530.027	0,02%	0,02%
PT Gapura Inti Sejahtera	11.228.756	-	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	19.366.455.969	30.372.843.994	1,25%	1,97%

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadimukti Gunalestari, PT Azura Tri Jayapro, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Berkat Inti Gemilang, Arvin F Iskandar, PT Gapura Intiutama dan PT Gapura Inti Sejahtera, merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga serta tanpa jaminan.

b. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Gapura Hotelindo	300.000.000	300.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Jumlah investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Aset Konsolidasian (%)/ Percentage To Consolidated Assets (%)	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadimukti Gunalestari, PT Azura Tri Jayapro, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Berkat Inti Gemilang, Arvin F Iskandar, PT. Gapura Intiutama dan PT Gapura Inti Sejahtera, represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral.	0,66%	0,77%
	0,07%	0,72%
	0,26%	0,26%
	0,13%	0,13%
	0,06%	0,07%
	0,04%	0,00%
	0,02%	0,02%
	0,00%	0,00%
Total	1,25%	1,97%

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadimukti Gunalestari, PT Azura Tri Jayapro, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Berkat Inti Gemilang, Arvin F Iskandar, PT. Gapura Intiutama dan PT Gapura Inti Sejahtera, represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral.

b. Investments in shares - related parties

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Gapura Hotelindo	300.000.000	300.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Total investment in shares - related parties	4.150.000.000	4.150.000.000

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada GH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 38 tanggal 17 April 2013 sebanyak 2.700 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.700.000.000 dengan 90% kepemilikan. GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 25 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas GH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp300.000.000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Investments in shares - related parties
(continued)**

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Subsidiary, has investment in GH based on Notarial Deed of Kurni Ariyani, S.H., No. 38 dated April 17, 2013 for 2,700 shares with acquisition cost of Rp2,700,000,000 with 90% ownership. GH is a company engaged in hotel management.

On March 25, 2015, DKU released 80% of GH ownership, therefore DKU's ownership is 10% or amounted to Rp300,000,000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

c. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

d. Utang pihak berelasi

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Liabilitas Konsolidasian (%)/ Percentage To Consolidated Liabilities (%)	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Yenny Susanti	11.705.000.000	11.705.000.000	2,59%	2,58%
Rudy Margono	4.237.835.335	4.590.884.668	0,94%	1,01%
PT Gapura Hotelindo	7.290.162.723	5.091.200.199	1,61%	1,12%
PT Primadona Inti Development	2.200.000.000	2.200.000.000	0,49%	0,48%
PT. Gapura Inti Sejahtera	-	500.000.000	0,00%	0,11%
PT Pacific Exintraco	1.000.000.000	2.000.000.000	0,22%	0,44%
PT Citraabadi Kotapersada	1.447.062.500	1.447.062.500	0,32%	0,32%
PT Kharisma Andalas Putra	1.986.230.405	1.326.392.568	0,44%	0,29%
Arvin Fibrianto Iskandar	-	330.000.000	0,00%	0,07%
Jumlah/Total	29.866.290.963	29.190.539.935	6,60%	6,42%

Utang kepada Yenny Susanti, PT Gapura Hotelindo, Rudy Margono, PT Primadona Inti Development, PT Pacific Exintraco, PT Citraabadi Kotapersada, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Sejahtera, dan Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Investments in shares - related parties
(continued)**

**PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)
(continued)**

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

c. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

d. Due to related parties

Due to Yenny Susanti, PT Gapura Hotelindo, Rudy Margono, PT Primadona Inti Development, PT Pacific Exintraco, PT Citraabadi Kotapersada, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Sejahtera, dan Arvin Fibrianto Iskandar are non-interest bearing loans and without collaterals and due date.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Penjualan

Pada tahun 2018, penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Bumi Kharisma dan Gouw Lidya masing-masing sebesar Rp11.160.000.000 dan Rp1.131.600.000 dengan persentase penjualan terhadap jumlah penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 2,56% dan 0,26% (Catatan 28), sedangkan saldo piutang usaha - pihak berelasi atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp7.726.030.855 dan Rp 17.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Sales

In 2018, sales to related parties represents sales to PT Bumi Kharisma and Gouw Lidya amounted to Rp11,160,000,000 and Rp1,131,600,000, respectively, with percentage of sales to total consolidated sales amounted to 2.56% and 0.26%, respectively (Note 28), whereas the trade receivables - related parties balance from that sales amounting to Rp7,726,030,855 and Rp17,500,000, respectively as of December 31, 2018.

f. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

f. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person

31 Maret 2019, March 31, 2019

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	705.823.568	7,85%	420.000.000	4,67%	986.146.348	10,96%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	870.629.748	9,00%	1.05.586.052	10,40%	747.431.213	7,73%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Sifat dan hubungan berelasi

g. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
2.	PT Abadimukti Gunalestari	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
3.	PT Azura Tri Jayapro	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Receivables without interest and loan without interest</i>
4.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
5.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Receivables without interest and loan without interest</i>
6.	PT Gapura Intiutama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
7.	PT Gapura Kencana Abadi	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
8.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Receivable without interest and loan without interest</i>
9.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham/ <i>investment in share</i>
10.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Investment in share and loan without interest</i>
11.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham/ <i>investment in share</i>
12.	Rudy Margono	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ <i>Loan without interest and personal guarantee</i>
13.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ <i>Loan without interest and personal guarantee</i>
14.	Yenny Susanti	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
15.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
16.	PT Pacific Exintraco	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
17.	PT Citraabadi Kotapersada	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	PT Gapura Inti Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
19.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur/ <i>Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
20.	PT Bumi Kharisma	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>
21.	Gouw Lidya	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

SDN memiliki penyertaan saham pada PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH) berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., No. 142 tanggal 21 Juni 2007 sejumlah 100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan 45,5% kepemilikan. SDN telah meningkatkan peryertaannya sebanyak 2.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.400.000.000 atau setara dengan 4,5% pemilikan pada tanggal 16 Desember 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama, sehingga kepemilikan SDN menjadi sebanyak 2.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan 50% pemilikan. SPH adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, konsultasi dan pengelola kegiatan aktivitas pendidikan *teachers resources centre*.

Mutasi investasi pada SPH adalah sebagai berikut:

	2018	
Biaya perolehan	2.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi dividen	(4.500.000.000)	Accumulated dividend
Akumulasi bagian laba bersih Entitas Asosiasi	2.000.000.000	Accumulated share in net Income of associate
Jumlah	-	Total

The changes in investment of SPH are as follows:

Informasi keuangan SPH adalah sebagai berikut:

Financial Information of SPH are as follows:

	2018	
Penjualan bersih	18.270.914.481	Net sales
Laba kotor	17.962.857.191	Gross profit
Rugi usaha	(1.545.485.451)	Operating loss
Lain-lain - bersih	(213.649.324)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.759.134.775)	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(235.869.248)	Income tax expense
Rugi bersih	(1.995.004.023)	Net loss

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's fixed assets are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175				111.674.175 Land
Bangunan	46.032.528.256				46.032.528.256 Buildings
Inventaris dan perabot	27.481.352.326	429.479.824			27.910.832.150 Furniture and fixtures
Kendaraan	13.507.988.016				13.507.988.016 Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	87.133.542.773	429.479.824	-		87.563.022.597 Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah					- Land
Bangunan	8.488.835.546	522.917.409			9.011.752.955 Buildings
Inventaris dan perabot	24.774.018.856	445.584.298			25.219.603.154 Furniture and fixtures
Kendaraan	11.376.445.911	162.382.635			11.538.828.546 Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	44.639.300.313	1.130.884.342	-		45.770.184.655 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	42.494.242.460				41.792.837.942 Net Book Value
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	111.674.175 Land
Bangunan	65.578.666.966	600.746.235	1.639.607.838	(18.507.277.107)	46.032.528.256 Buildings
Inventaris dan perabot	26.460.559.065	1.337.156.896	316.363.635	-	27.481.352.326 Furniture and fixtures
Kendaraan	12.970.886.060	543.224.469	6.122.513	-	13.507.988.016 Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	105.121.786.266	2.481.127.600	1.962.093.986	(18.507.277.107)	87.133.542.773 Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.415.020.498	2.340.251.322	266.436.274	-	8.488.835.546 Buildings
Inventaris dan perabot	22.837.001.038	2.046.426.909	109.409.091	-	24.774.018.856 Furniture and fixtures
Kendaraan	10.686.608.310	689.837.601	-	-	11.376.445.911 Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	39.938.629.846	5.076.515.832	375.845.365	-	44.639.300.313 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	65.183.156.420				42.494.242.460 Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.130.884.342 dan Rp1.256.935.624 pada 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp1,130,884,342 and Rp1,256,935,624 in March 31 2019 and March 31, 2018, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan selain bangunan ruang meeting milik DKU, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih Rp6.428.483.764 dan kendaraan yang dimiliki Grup, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.914.374.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungkan tersebut.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, buildings exclude meeting room that owned by DKU, subsidiary, with net book value amounted to Rp6.428.483.764 and vehicles owned by the Group, are insured against fire and other risks under blanket policies with total sum insured amounted to Rp37,914,374,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings and vehicles.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah serta inventaris dan perabot tidak diasuransikan.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Harga jual	122.500.000
Nilai buku	(81.727.272)
Laba penjualan aset tetap	40.772.728

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Land and furniture and fixtures were not insured..

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

The details of gain on sale of fixed assets in 2018 are as follows:

Selling price	122.500.000
Net book value	(81.727.272)
Gain on sale of fixed assets	40.772.728

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the Group's investment properties are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	126.122.471.544				126.122.471.544 Apartment
Bangunan sport Club	59.145.346.126	549.088.665			59.694.434.791 Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923				3.558.983.923 Shopping arcade buildings
Jumlah Harga Perolehan	188.826.801.593	549.088.665	-	-	189.375.890.258 Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	56.185.695.090	1.622.089.024			57.807.784.114 Apartment
Bangunan sport club	24.855.289.505	722.195.334			25.577.484.839 Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	177.949.196				177.949.196 Shopping arcade buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	81.218.933.791	2.344.284.358	-	-	83.563.218.149 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	107.607.867.802				105.812.672.109 Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Cost
Apartemen	126.122.471.544	-	-	-	126.122.471.544	Apartment
Bangunan sport Club	57.337.898.855	1.807.447.271	-	-	59.145.346.126	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	32.300.433.831	-	-	(28.741.449.908)	3.558.983.923	Shopping arcade buildings
Jumlah Harga Perolehan	215.760.804.230	1.807.447.271	-	(28.741.449.908)	188.826.801.593	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Apartemen	49.804.480.390	6.381.214.700	-	-	56.185.695.090	Apartment
Bangunan sport club	21.979.340.070	2.875.949.435	-	-	24.855.289.505	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	-	177.949.196	-	-	177.949.196	Shopping arcade buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	71.783.820.460	9.435.113.331	-	-	81.218.933.791	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	143.976.983.770				107.607.867.802	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.344.284.358 dan Rp2.216.229.114 pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp2,344,284,358 and Rp2,216,229,114 in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, (Note 30).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

57 unit apartemen *service* di Tower Albergo dan 25 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

57 units of service apartments in Albergo Tower and 25 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Saldo bank dibatasi penggunaannya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.374.316.989
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	581.599.999
PT Bank CIMB Niaga Tbk	261.128.179
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.203.581.931
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	648.510.080
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT. Bank Mega Tbk	279.000.000
Jumlah	4.348.137.178

Rekening giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA), sedangkan giro escrow pada dan PT CIMB Bank Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Pemasok	1.699.195.750
Kontraktor	16.612.796.510
Lain-lain	10.209.567.647
Jumlah	28.521.559.907

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Restricted cash in bank balance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.379.389.257
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	581.599.999
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	261.099.694
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.048.690.851
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	648.510.080
Restricted time deposit:	
PT. Bank Mega Tbk	279.000.000
Total	4.198.289.881

Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA), while giro escrow at PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk placed by DKU was used as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units.

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk placed by BIG are used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% in March 31, 2019 and December 31, 2018.

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Suppliers	2.120.435.717
Contractors	16.444.474.100
Others	11.709.111.654
Total	30.274.021.471

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Sampai dengan 90 hari	15.153.402.590
Lebih dari 90 hari	13.368.157.317
Jumlah	28.521.559.907

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Cadangan biaya notaris (AJB)	5.600.530.602
Pengurusan notaris untuk konsumen	4.856.290.106
Titipan konsumen	4.542.837.434
Sewa diterima dimuka	1.185.676.515
Utang pengembalian uang muka konsumen	639.737.160
Utang Dividen	
Lain-lain	25.927.132.350
Jumlah	42.752.204.167

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Pengurusan notaris untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging trade payables are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
10.329.927.337		Up to 90 days
19.944.094.134		More than 90 days
30.274.021.471		Total

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. OTHER PAYABLES

This consist of:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
5.694.148.331		Reserve for notary fee (AJB)
4.546.351.357		Notarial arrangement for customers
28.143.927.245		Customer deposits
827.947.982		Unearned rent
1.668.819.398		Payable of refund of advance from customers
10.370.729.284		Others
51.251.923.597		Total

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

h

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Proyek	3.445.225.194
Telepon listrik dan air	1.629.361.503
Lain-lain	1.622.368.541
Jumlah	6.696.955.238

16. ACCRUED EXPENSES

This represent accrued expenses for:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
3.794.245.774	Project	
895.605.135	Telephone, electricity and water	
1.505.767.869	Others	
6.195.618.778	Total	

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari beban penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Apartemen	30.491.219.878
Rumah	22.706.777.281
Pusat perbelanjaan	620.978.121
Lain-lain	4.879.501.961
Jumlah	58.698.477.241

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This consist of advances from customers and booking fee for sale of:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
28.283.411.081	Apartments	
14.447.476.604	Residences	
5.414.242.207	Shopping centers	
	Others	
48.145.129.892	Total	

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

There is no advance from customers obtained from related parties.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp9.993.381.276 dan Rp5.435.042.393 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp9,993,381,276 and Rp5,435,042,393 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	135.304.252	63.399.454	Article 4 (2)
Pasal 21	177.884.331	391.326.921	Article 21
Pasal 23	6.635.660	2.185.550	Article 23
Pasal 25	9.699.374	9.699.374	Article 25
Pasal 29	121.874.500		Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.660.109.294	2.108.582.427	Value Added Tax
Sub Jumlah	3.111.507.411	2.575.193.726	Sub Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	3.436.674.063
Pasal 21	154.992.407
Pasal 23	93.681.419
Pasal 29	613.529.297
Pajak Pertambahan Nilai	7.533.870.750
Pajak Bumi dan Bangunan	666.907.350
Pajak Pembangunan I	537.964.819
Sub Jumlah	<u>13.037.620.105</u>
Jumlah	<u>16.149.127.516</u>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Subsidiaries	
Income tax	
Article 4 (2)	3.298.494.428
Article 21	196.558.721
Article 23	80.168.071
Article 29	613.529.297
Value Added Tax	6.214.548.841
Land and Building Tax	858.518.090
Development Tax I	53.675.884
Sub Total	<u>11.315.493.332</u>
Total	<u>13.890.687.058</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.324.929.285	51.623.011.989	Income before income tax expense as show in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(3.011.383.072)</u>	<u>(13.984.052.234)</u>	Loss (income) of subsidiary before tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	3.313.546.213	37.638.959.755	Income before income tax expense
Beda tetap			Permanent difference
Penghasilan yang telah dipotong pajak final penjualan rumah dan apartemen	<u>(2.826.046.920)</u>	<u>(37.019.626.823)</u>	Income already subjected to final tax sales of residences and apartments
Penghasilan kena pajak - Entitas induk	<u>487.499.293</u>	<u>619.332.932</u>	Taxable income - the Company

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax payable of the Group are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
- Entitas Induk	121.874.500	154.833.233	- The Company
Beban pajak kini			Current tax expense
- Entitas Anak	<u>-</u>	<u>1.042.978.840</u>	- Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>121.874.500</u>	<u>1.197.812.073</u>	Total tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>-</u>	<u>584.282.776</u>	Less of prepaid taxes
Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29	<u>121.874.500</u>	<u>613.529.297</u>	Total income tax payable of article 29

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Entitas Induk	
Final (Catatan 30)	1.496.705.737
Nonfinal	121.874.500
Entitas Anak	
Final (Catatan 30)	578.393.084
Nonfinal	-
Jumlah	2.196.973.321

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Induk adalah:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Beban tahun berjalan	1.496.705.737
Pembayaran tahun berjalan	(1.361.401.485)
Jumlah	135.304.252

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Anak adalah:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Beban tahun berjalan	578.393.084
Pembayaran tahun berjalan	2.858.280.979
Jumlah	3.436.674.063

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The classification of the income tax expense by type are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
The Company		
Final (Note 30)	11.645.821.727	
Nonfinal	154.833.233	
Subsidiaries		
Final (Note 30)	6.254.015.180	
Nonfinal	1.042.978.840	
Total	19.097.648.980	

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Company are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Current expense	11.645.821.727	
Payment in current year	(11.582.422.273)	
Total	63.399.454	

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Current expense	6.254.015.180	
Payment in current year	(2.955.520.752)	
Total	3.298.494.428	

The Company will report the estimated taxable income for the year 2018 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Serpong Town Square	3.477.562.788
GP Plaza	392.016.667
Bellezza Shopping Arcade	520.719.919
Jumlah	4.390.299.374

20. UTANG BANK

Jangka Pendek

Pada tanggal 4 Oktober 2018, BIG, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran No.628/SPPK-SS/X/2018 dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan jumlah pinjaman sebesar Rp4.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2019.

Atas fasilitas ini, BIG memberikan jaminan berupa 8 unit apartemen yang terletak di "GP Plaza" dengan bukti kepemilikan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun atas nama BIG (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang BIG kepada PT Bank Sahabat Sampoerna atas fasilitas Kredit Rekening Koran adalah sebesar Rp4.500.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

d. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Serpong Town Square	3.919.584.279
GP Plaza	413.266.667
Bellezza Shopping Arcade	400.401.503
Total	4.733.252.449

20. BANK LOANS

Short-term

On October 4, 2018, BIG, Subsidiary, obtained Overdraft Credit facility No.628/SPPK-SS/X/2018 from PT Bank Sahabat Sampoerna with credit facility amounting to Rp4,500,000,000. These loan bears interest for 18% per year and will be due on October 4, 2019.

In accordance with this facility, BIG provides a guarantee in the form of 8 apartment units located in "GP Plaza" with a certificate of ownership of the apartment on behalf of BIG (Note 7).

As of December 31, 2018, BIG's loan balance of Overdraft Credit facility to PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp4,500,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	147.603.166.667	148.665.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Fasilitas kredit konstruksi	40.900.000.000	40.900.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	23.000.000.002	25.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	19.960.000.000	21.220.000.000
PT Bank Bukopin Tbk		
Refinance	11.565.472.376	11.905.975.756
Jumlah	243.028.639.045	247.691.642.423
Dikurangi		
Bagian jangka pendek dari		
pinjaman jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	56.250.000.000	56.250.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Fasilitas kredit konstruksi	4.000.000.000	4.000.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	12.000.000.002	9.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	5.040.000.000	5.040.000.000
PT Bank Bukopin Tbk		
Refinance	2.443.685.653	2.250.000.000
Jumlah bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.733.685.655	76.540.000.000
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	91.353.166.667	92.415.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Fasilitas kredit konstruksi	36.900.000.000	36.900.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	11.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	14.920.000.000	16.180.000.000
PT Bank Bukopin Tbk		
Refinance	9.121.786.723	9.655.975.756
Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	163.294.953.390	171.151.642.423

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Construction credit facility	
Working capital credit facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	
Total	
Less	
Current maturities of long term loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Special transaction loan facility (PTK)	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Construction credit facility	
Working capital credit facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	
Total current maturities	
Long term bank loan - net of current maturities	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Construction credit facility	
Working capital credit facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	
Total long term bank loan -net of current maturities	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur per bulan setiap tanggal 23, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	Rp 20.833.333.333
Tahun 2017	Rp 56.250.000.000
Tahun 2018	Rp 56.250.000.000
Tahun 2019	Rp 56.250.000.000
Tahun 2020	Rp 35.416.666.667

Jumlah	Rp 225.000.000.000
---------------	---------------------------

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albero dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN, Entitas Anak (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama (Catatan 9c).

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK masing-masing sebesar Rp77.603.166.667 dan Rp91.665.666.667.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10,25% and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid on the 23rd date monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2016	
Year 2017	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	

Total	Rp 225.000.000.000
--------------	---------------------------

The Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartments in Albero Tower and 1 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN, Subsidiary (Note 12),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director (Note 9c).

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp77,603,166,667 and Rp91,665,666,667, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

GA

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (*floating rate*) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021, termasuk *grace period* selama dua tahun.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	-
Tahun III	Rp 40.000.000.000
Tahun IV	Rp 30.000.000.000
Jumlah	Rp 70.000.000.000

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place" (Catatan 7).

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang properti.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri sebesar Rp70.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

GA

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 25, 2017, GA obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (*floating rate*) and a credit period of 48 months or up to November 2021, include two years *grace period*.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

Year I	-
Year II	-
Year III	Rp 40,000,000,000
Year IV	Rp 30,000,000,000
Total	Rp 70,000,000,000

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place" (Note 7).

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp70,000,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Fasilitas Kredit Konstruksi

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pada tanggal 28 Juni 2018, CMI dan BTN setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan merubah fasilitas pinjaman ini menjadi fasilitas kredit konstruksi.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2019	Rp 4.000.000.000
Tahun 2020	Rp 12.000.000.000
Tahun 2021	Rp 12.000.000.000
Tahun 2022	Rp 12.900.000.000

Jumlah

Rp 40.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan 21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek Kondotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp40.900.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Construction Credit Facility

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a *refinance* loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

As of June 28, 2018, CMI and BTN agreed to extend the due date of this loan facility until December 31, 2022 and change the loan facility became construction credit facility.

This loan is paid through quarterly installments with the following schedule:

Year 2019	Year 2019
Year 2020	Year 2020
Year 2021	Year 2021
Year 2022	Year 2022

Total

For this loan, CMI secure its 21 units apartment under construction which is located in Bhuvana Ciawi project as collateral (Note 7).

On the *refinance* facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp40,900,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 20 April 2018, SDN memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp29.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% dan jangka waktu kredit selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 20 Mei 2021.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2018	Rp 4.000.000.000
Tahun 2019	Rp 9.000.000.000
Tahun 2020	Rp 11.000.000.000
Tahun 2021	Rp 5.000.000.000

Jumlah

Rp 29.000.000.000

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 16 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan Perusahaan dari Entitas Induk.

Atas pinjaman ini, SDN tanpa persetujuan dari BTN dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Melunasi utang kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali pemegang saham;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Menyatakan pailit;
- Membayar dividen.

Saldo pinjaman SDN kepada BTN masing-masing sebesar Rp23.000.000.002 dan Rp25.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 28 dated April 20, 2018, SDN obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp29,000,000,000 from BTN, with interest rate at 13.5% and credit period of 36 months or up to May 20, 2021.

This loan will be fully paid through quarterly installments with the following schedule:

Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	

Total

In accordance with this loan, SDN provided 16 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and corporate guarantee from the Company.

On this loan, SDN without the approval from BTN are prohibited from doing the following:

- Settle Debt to another party;
- Obtain credit facilities from the other party unless from shareholders;
- Perform merger or acquisition;
- File for bankruptcy;
- Pay dividends.

SDN's loan balance to BTN amounted to Rp23,000,000,002 and Rp25,000,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No.JKM/02/051/R tanggal 26 Februari 2018, SDN memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.000.000.000 dari BNI, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,75% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 25 Maret 2023.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2018	Rp 3.780.000.000
Tahun 2019	Rp 5.040.000.000
Tahun 2020	Rp 5.040.000.000
Tahun 2021	Rp 5.040.000.000
Tahun 2022	Rp 5.040.000.000
Tahun 2023	Rp 1.060.000.000
Jumlah	Rp 25.000.000.000

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Menerima pinjaman dari bank lain;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membagikan dividen;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan likuidasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Investasi pada Pasar Modal.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang SDN kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp19.960.000.000 dan Rp21.220.000.000.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No.JKM/02/051/R dated February 26, 2018, SDN obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp25,000,000,000 from BNI, with interest rate at 12.75% and credit period of 60 months or up to March 25, 2023.

This loan will be fully paid through monthly installments with the following schedule:

	Year 2018
	Year 2019
	Year 2020
	Year 2021
	Year 2022
	Year 2023
Total	

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Changing the article of association, composition of management, directors, commissioners and ownership of the company;
- Changing field of business;
- Receive loan from other bank;
- Take a lease from a leasing company;
- Distribute dividends;
- Perform merger or acquisition;
- Perform liquidation;
- Bind itself as guarantor;
- Investment in Capital Market.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SDN's loan balance of working capital credit facility to BNI amounted to Rp19,960,000,00 and Rp21,220,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 153/R tanggal 12 September 2014, BIG, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,25% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan September 2018.

BIG telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 18 September 2018.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember, 2018, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp11.565.472.376 dan Rp11.905.975.756.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Working Capital Loan Facility

In accordance with the credit agreement No. 153/R date September 12, 2014, BIG, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000 with interest rate of 13.25% and a credit period of 48 months or up to September 2018.

BIG has fully paid this loan facility on September 18, 2018.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months or up to February, 2023 with monthly installment amounted to Rp187,500,000.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the refinance facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Pay or settle paid due to the shareholder;
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business;
- Not allowed to do *overdraft* and *cross clearing*.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SDN's loan balance of refinance facility to Bukopin amounted to Rp11,565,472,376 and Rp11,905,975,756, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun 2018 dan 2019, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Toyota Astra Financial Services	327.442.962	318.402.000	Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	290.833.753	203.582.389	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	199.639.259	PT BII Finance Center
Jumlah	618.276.715	721.623.648	Total
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Toyota Astra Financial Services	188.081.205	201.096.000	Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	232.670.352	116.334.576	PT PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	199.639.259	PT BII Finance Center
Jumlah	420.751.557	517.069.835	Total
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			
Toyota Astra Financial Services	139.361.757	117.306.000	Toyota Astra Financial Services
BCA Finance	58.163.401	-	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	87.247.813	PT BII Finance Center
Jumlah	197.525.158	204.553.813	Total

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan Grup (Catatan 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2019 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2018. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2018 and 2019, and Group are charged interest ranging from 18-22% per annum.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Toyota Astra Financial Services	327.442.962	318.402.000	Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	290.833.753	203.582.389	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	199.639.259	PT BII Finance Center
Total	618.276.715	721.623.648	Total
Current maturities			
Toyota Astra Financial Services	188.081.205	201.096.000	Toyota Astra Financial Services
PT PT BCA Finance	232.670.352	116.334.576	PT PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	199.639.259	PT BII Finance Center
Total	420.751.557	517.069.835	Total
Net of urrent maturities			
Toyota Astra Financial Services	139.361.757	117.306.000	Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	58.163.401	-	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	87.247.813	PT BII Finance Center
Total	197.525.158	204.553.813	Total

This loan is secured with fiduciary by several of Group's vehicle (Note 11).

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated February 22, 2019 for employee benefit liabilities as of December 31, 2018, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2018
Tingkat diskonto	0,00%-8,64%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%
Tingkat cacat	5% dari TM-III 2011/ 5 % of TM-III 2011
Tabel mortalita	TM-III 2011
Usia pensiun	55 tahun/year

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(3.884.952.235)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.507.030.737
Dampak kurtailmen	(175.423.545)
Jumlah	(2.553.345.043)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	19.861.942.384
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	2.236.405.345
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.553.345.043)
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(1.699.413.339)
Saldo akhir	17.845.589.347

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya bunga	1.272.302.410
Biaya jasa kini	788.679.380
Dampak kurtailmen	175.423.555
Jumlah	2.236.405.345

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Discount rate
Annual salary increment rate
Disability rate

Mortality table
Retirement age

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from:
Changes in financial assumptions
Adjustment based on experience
Present value of benefit obligation
Curtailment effect

Total

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

Beginning balance
Current period employee benefits expense (Note 30)

Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Payment of employee benefits in current year

Ending balance

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Interest cost
Current service cost
Curtailment effect

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp672.883.031, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp758.011.843.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,15 tahun.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	1.564.139.009	36,57%	156.413.900.900
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.767	27,19%	116.279.076.700
Major Intelligence Limited	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
PT Abadimukti Gunalestari	283.293.747	6,62%	28.329.374.700
Masyarakat / Public	901.296.113	21,07%	90.129.611.300
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	1.550.150.509	36,25%	155.015.050.900
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.767	27,19%	116.279.076.700
Major Intelligence Limited	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
PT Abadimukti Gunalestari	262.253.267	6,13%	26.225.326.700
Masyarakat / Public	936.325.093	21,88%	93.632.509.300
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2018, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp672,883,031, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp758,011,843.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.15 years.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan".

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2018 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 75 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp747.000.000 dan melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp 4.276.655.336 yang telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2018.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp 15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000
Pengampunan Pajak	450.000.000	450.000.000
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.605.604.481

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding "Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition".

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 75 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp747,000,000 and distribute cash dividend amounted to Rp4,276,655,336, which has been fully paid on July 5, 2018.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

Capital paid in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp 15,405,700,000 (Note 1b)
Tax Amnesty
Paid in capital from the execution of warrants in 2010
Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Difference in value of restructuring transactions with entitie's under common control
Additional paid-in capital - net

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo awal tahun	89.243.676.771	75.566.329.099	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	3.011.383.072	13.677.347.672	Portions of noncontrolling interest from current year net income
Saldo akhir tahun	92.255.059.843	89.243.676.771	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PT Graha Azura	62.189.344.030	58.497.602.385	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	27.581.807.723	27.947.533.107	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	2.193.886.427	2.260.329.875	PT Gapura Pakuan Properti
PT Sumber Daya Nusaphala	679.834.002	682.986.371	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Ciawi Megah Indah	(279.336.594)	(43.375.245)	PT Ciawi Megah Indah
PT Dinamika Karya Utama	(110.475.745)	(101.399.722)	PT Dinamika Karya Utama
Jumlah	92.255.059.843	89.243.676.771	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control**

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10,542,703,799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The calculation of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST OF SALES

31 Maret 2019 / March 31, 2019				
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Labanya kotor / Gross profit	
Rumah dan kapling	41.260.232.023	18.543.959.520	22.716.272.503	Residences and plots
Apartemen dan kantor	25.216.644.254	13.784.278.650	11.432.365.604	Apartments and offices
Apartemen service	5.478.721.310	582.721.161	4.896.000.149	Apartments service
Pusat perbelanjaan	2.852.747.624	1.133.819.837	1.718.927.787	Shopping centers
Jasa Pelayanan	58.638.750	-	58.638.750	Service
Sewa	1.815.544.287	-	1.815.544.287	Rent
Jumlah	76.682.528.248	34.044.779.168	42.637.749.080	Total

31 Maret 2018 / March 31, 2018				
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Labanya kotor / Gross profit	
Rumah dan kapling	54.221.366.808	28.805.668.864	25.415.697.944	Residences and plots
Apartemen dan kantor	18.793.747.793	10.272.245.324	8.521.502.469	Apartments and offices
Apartemen service	5.555.841.087	494.971.925	5.060.869.162	Apartments service
Jasa Pelayanan	162.613.802	-	162.613.802	Service
Sewa	1.697.818.611	-	1.697.818.611	Rent
Jumlah	80.431.388.101	39.572.886.113	40.858.501.988	Total

Pada tahun 2018, penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Bumi Kharisma dan Gouw Lidya masing-masing sebesar Rp11.160.000.000 dan Rp1.131.600.000 (Catatan 9e),

In 2018, sales to related parties represents sales to PT Bumi Kharisma and Gouw Lidya amounted to Rp11,160,000,000 and Rp1,131,600,000, respectively (Note 9e),

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019	31 Maret 2018 / March 31, 2018	
Komisi	2.605.316.050	2.242.824.042	Commissions
Promosi	1.279.003.861	885.501.821	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.419.008.455	1.240.889.145	Salaries and employee welfare
Pameran	655.121.917	442.293.132	Exhibition
Reklame	257.682.312	422.057.433	Advertising
Cetakan	77.051.867	113.986.589	Printing
Lain-lain	691.836.005	343.564.260	Others
Jumlah	6.985.020.467	5.691.116.422	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.575.420.136
Pajak final	2.075.098.821
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	2.344.284.358
Honorarium tenaga ahli	2.186.424.659
Listrik dan air	1.355.809.783
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.130.884.342
Pajak dan perijinan	914.106.441
Representasi dan sumbangan	1.393.994.517
Alih daya	423.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	271.178.752
Transportasi	476.957.171
Kantor	332.518.571
Sewa	700.627.846
Asuransi	165.447.166
Kebersihan dan keamanan	225.661.260
Pos, komunikasi dan telepon	147.841.924
Lain-lain	1.643.446.994
Jumlah	23.362.702.741

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018	
8.429.123.963		Salaries and employee welfare
2.404.512.205		Final tax
2.216.229.114		Depreciation on investment properties (Note 12)
1.627.695.208		Profesional fees
1.427.674.342		Electricity and water
1.256.935.624		Depreciation of fixed assets (Note 11)
1.087.002.322		Taxation and license
2.393.104.644		Representation and donations
380.400.000		Outsourcing
651.698.279		Repairs and maintenance
365.539.623		Transportation
326.346.081		Offices
710.165.065		Rent
59.737.258		Insurance
279.767.755		Cleaning and security
233.285.984		Postage, communication and telephone
881.499.543		Others
24.730.717.010		Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.191.671.713
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336
Laba per saham	0,75

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	31 Maret 2018 / March 31, 2018	
2.989.357.549		Net income current year attributable to the owner of the Company
4.276.655.336		Weighted average number of ordinary share outstanding
0,70		Earnings per share

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Company has segment information are as follows:

31 Maret 2019	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	Mach 31, 2019
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	41.260.232.023	35.422.296.225	76.682.528.248	Net sales
Laba kotor	22.716.272.503	19.921.476.577	42.637.749.080	Gross profit
Laba (rugi) usaha	9.441.952.445	2.848.073.427	12.290.025.872	Operating profit (loss)
Beban bunga	(1.709.747.109)	(5.312.653.775)	(7.022.400.884)	Interest expense
Penghasilan bunga	426.911.552	398.545.785	825.457.337	Interest income
Lain-lain	234.245.003	(2.398.043)	231.846.960	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	8.393.361.891	(2.068.432.606)	6.324.929.285	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(121.874.500)	-	(121.874.500)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			3.011.383.072	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk			3.191.671.713	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	760.713.093.199	780.291.642.919	1.541.004.736.118	Segment of asset
Liabilitas segmen	190.457.886.859	262.330.232.654	452.788.119.513	segment of liabilities
Perolehan properti investasi	549.088.665	-	549.088.665	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	69.686.000	359.793.824	429.479.824	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti invetasi		2.344.284.358	2.344.284.358	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	634.633.330	496.251.012	1.130.884.342	Depreciation of fixed assets

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31 Maret 2018	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	March 31, 2018
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	54.221.366.808	26.210.021.293	80.431.388.101	Net sales
Laba kotor	25.415.697.943	15.442.804.045	40.858.501.988	Gross profit
Laba (rugi) usaha	12.455.532.528	(2.018.863.972)	10.436.668.556	Operating profit (loss)
Beban bunga	(3.140.812.848)	(5.300.763.409)	(8.441.576.257)	Interest expense
Penghasilan bunga	492.396.398	318.422.024	810.818.422	Interest income
Lain-lain	603.248.074	189.670.707	792.918.781	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	10.410.364.152	(6.811.534.650)	3.598.829.502	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(73.514.000)	-	(73.514.000)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	535.957.953	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk	-	-	2.989.357.549	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	825.047.160.961	711.406.429.457	1.536.453.590.418	Segment of asset
Liabilitas segmen	191.654.814.731	262.785.213.867	454.440.028.598	segment of liabilities
Perolehan properti investasi	1.807.447.271	-	1.807.447.271	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	831.270.102	1.649.857.498	2.481.127.600	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti invetasi	2.897.824.436	6.537.288.895	9.435.113.331	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.705.802.657	2.370.713.175	5.076.515.832	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

Entitas Induk

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

The Company

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SDN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

BIG

- j. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN (continued)

- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.
- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.

BIG

- j. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG (lanjutan)

- k. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG.
- l. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- m. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh Entitas Induk pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh Grup selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).
- n. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG (continued)

- k. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG.
- l. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- m. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by the Company on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by Group is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.
- n. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasan) for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset		
/Asset		
Kas / Cash	USD 2.743	39.077.345
	SGD 925	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.148

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap Entitas Anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
USD	2.699	39.077.345
SGD	916	9.715.803

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

31 Maret 2019 / March 31, 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total
Setara Kas	44.656.835.198			44.656.835.198
Piutang Usaha	73.734.630.990	97.290.950.962	21.894.793.005	192.920.374.957
Piutang lain-lain	12.572.850.619			12.572.850.619
Jumlah	130.964.316.807	97.290.950.962	21.894.793.005	250.150.060.774
				Cash equivalent
				Trade receivables
				Other receivables
31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total
Setara Kas	65.806.971.720	-	-	65.806.971.720
Piutang Usaha	173.857.462.772	-	21.894.793.005	195.752.255.777
Piutang lain-lain	15.084.871.806	-		15.084.871.806
Jumlah	254.749.306.298	-	21.894.793.005	276.644.099.303
				Cash equivalent
				Trade receivables
				Other receivables
				Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2019:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities					
Utang bank/Bank loans	10,25%-13,65%	79.733.685.655	83.996.168.691	79.298.784.699	243.028.639.045
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	420.751.557	197.525.158		618.276.715

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk as of March 31, 2019:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada Catatan 34.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in Note 34.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
<=1 bln/<=1 mo	1 - 3 bln/1 - 3 mo	3 - 6 bln/3 - 6 mo	6 - 12 bln/6 - 12 mo	>=12 bln/>=12 mo	Jumlah / Total		
Utang bank Jangka Pendek			4.500.000.000		4.500.000.000		Short - term bank loans
Utang usaha	2.855.498.169	2.432.461.403	6.505.408.094	7.202.416.103	9.525.776.138	28.521.559.907	Trade payables
Utang lain-lain	5.857.051.972	6.968.609.281	13.082.174.477	6.583.839.443	10.260.528.995	42.752.204.167	Other payables
Beban masih harus dibayar	830.423.689	1.017.938.717	1.205.453.743	1.446.544.491	2.196.594.598	6.696.955.238	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.284.838.088	13.575.835.488	18.879.509.430	41.993.502.649	163.294.953.390	243.028.639.045	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	34.552.489	69.262.466	104.292.939	212.643.663	197.525.158	618.276.715	Financing payables
Utang pihak berelasi				29.866.290.963	29.866.290.963	29.866.290.963	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	14.862.364.407	24.064.107.355	39.776.838.683	61.938.946.349	215.341.669.242	355.983.926.035	Total Liabilities

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
<=1 bln/<=1 mo	1 - 3 bln/1 - 3 mo	3 - 6 bln/3 - 6 mo	6 - 12 bln/6 - 12 mo	>=12 bln/>=12 mo	Jumlah / Total		
Utang bank jangka pendek	-	-	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	3.030.949.680	2.581.920.098	6.905.122.474	7.644.957.024	10.111.072.195	30.274.021.471	Trade payables
Utang lain-lain	7.021.513.534	8.354.063.548	15.683.088.623	7.892.796.235	12.300.461.657	51.251.923.597	Other payables
Beban masih harus dibayar	768.256.728	941.734.055	1.115.211.380	1.338.253.656	2.032.162.959	6.195.618.778	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.956.114.590	24.255.904.298	29.470.901.419	15.857.079.693	171.151.642.423	247.691.642.423	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	10.413.758	20.827.513	31.241.269	454.587.295	204.553.813	721.623.648	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	489.523.431	28.701.016.504	29.190.539.935	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	17.787.248.290	36.154.449.512	53.205.565.165	38.177.197.334	224.500.909.551	369.825.369.852	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Modal saham	427.665.533.600
Modal treasuri	(603.515.131)
Tambahan modal disetor	69.605.604.481
Saldo laba	
Dicadangkan	23.700.422.490
Belum dicadangkan	475.593.511.322
Jumlah	995.961.556.762

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Jumlah Liabilitas	452.788.119.513
Dikurangi kas dan setara kas	(45.048.079.315)
Liabilitas Bersih	407.740.040.198
Jumlah Ekuitas	1.088.216.616.605
Rasio liabilitas terhadap modal	0,37

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Capital Management (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
(603.515.131)	(603.515.131)	Treasury stocks
69.605.604.481	69.605.604.481	Additional paid-in capital
		Retained earnings
23.700.422.490	23.700.422.490	Appropriated
472.401.839.609	472.401.839.609	Unappropriated
992.769.885.049	992.769.885.049	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the ratio calculation are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
452.788.119.513	454.440.028.598	Total Liabilities
(45.048.079.315)	(66.128.059.405)	Less cash and cash equivalent
407.740.040.198	388.311.969.193	Net liabilities
1.082.013.561.820	1.082.013.561.820	Total equity
0,36	0,36	Debt to equity ratio

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		31 Maret 2019 / March 31, 2019			
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	45.048.079.315	45.048.079.315	45.048.079.315	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	171.025.581.952	171.025.581.952	171.025.581.952	Trade receivables	
Piutang lain-lain	12.572.850.619	12.572.850.619	12.572.850.619	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	19.366.455.969	19.366.455.969	19.366.455.969	Due from related parties	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.348.137.178	4.348.137.178	4.348.137.178	Restricted cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	252.361.105.033	252.361.105.033	252.361.105.033	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	28.521.559.907	28.521.559.907	28.521.559.907	Trade payables	
Utang lain-lain	42.752.204.167	42.752.204.167	42.752.204.167	Other payables	
Beban masih harus dibayar	6.696.955.238	6.696.955.238	6.696.955.238	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	243.028.639.045	243.028.639.045	243.028.639.045	Long term bank loans	
Utang pembelian aset tetap	618.276.715	618.276.715	618.276.715	Financing payables	
Utang pihak berelasi	29.866.290.963	29.866.290.963	29.866.290.963	Due to related parties	
Jumlah liabilitas keuangan	351.483.926.035	351.483.926.035	351.483.926.035	Total financial liabilities	
		31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	66.128.059.405	66.128.059.405	66.128.059.405	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	173.857.462.772	173.857.462.772	173.857.462.772	Trade receivables	
Piutang lain-lain	15.084.871.806	15.084.871.806	15.084.871.806	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	30.372.843.994	30.372.843.994	30.372.843.994	Due from related parties	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.198.289.881	4.198.289.881	4.198.289.881	Restricted cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	289.641.527.858	289.641.527.858	289.641.527.858	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	Short - term bank loans	
Utang usaha	30.274.021.471	30.274.021.471	30.274.021.471	Trade payables	
Utang lain-lain	51.251.923.597	51.251.923.597	51.251.923.597	Other payables	
Beban masih harus dibayar	6.195.618.778	6.195.618.778	6.195.618.778	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	247.691.642.423	247.691.642.423	247.691.642.423	Long term bank loans	
Utang pembelian aset tetap	721.623.648	721.623.648	721.623.648	Financing payables	
Utang pihak berelasi	29.190.539.935	29.190.539.935	29.190.539.935	Due to related parties	
Jumlah liabilitas keuangan	369.825.369.852	369.825.369.852	369.825.369.852	Total financial liabilities	

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap serta utang bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Perolehan persediaan bangunan jadi dari properti investasi	28.741.449.908
Perolehan persediaan bangunan jadi dari aset tetap	18.507.277.107
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	537.249.769

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rekonsiliasi utang lembaga keuangan neto:

Saldo utang neto pada tanggal 1 Januari 2018 / <i>Balance net loan on January 1, 2018</i>
Arus kas neto / <i>net cash flow</i>
Transaksi non kas - perolehan aset tetap / <i>Non cash transaction - addition of fixed assets</i>
Utang neto pada tanggal 31 Desember 2018 / <i>net loan on December 31, 2018</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of long-term bank loans and liability for purchase of fixed assets and short-term bank loan approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables/payables because there is no definite receipt/payment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

Addition of fixed assets from goods inventories
Addition of fixed assets from finished goods inventories
Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASHFLOWS

Reconciliation of net financial institution loan

Utang pembiayaan aset tetap/ <i>Liabilities for purchase of fixed asset</i>	Utang Bank/ <i>Bank loans</i>
671.785.930	243.938.857.094
(487.412.051)	8.252.785.329
537.249.769	-
721.623.648	252.191.642.423

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No. 24 – “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Biaya Pinjaman”
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pengaturan Bersama”
- ISAK No. 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK No. 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK 62 - “Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 15 - “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 71 - “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - “Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement”.
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018) “Business Combination”.
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018) – “Borrowing Cost”.
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018) – “Income Tax”
- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018) – “Joint Operations”
- ISAK No. 33 - “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;
- ISAK No. 34 - “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
- PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 - “Leases”;
- Amendments to PSAK 62 - “Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts”;
- Amendments to PSAK 15 - “Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;
- Amendments to PSAK 71 - “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.